

**NILAI RELIGIUS PADA NOVEL 3 WALI 1 BIDADARI
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Fuat Hasan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Fuathan92@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *3 Wali 1 Bidadari*; (2) nilai religius pada novel *3 Wali 1 Bidadari*; (3) skenario pembelajaran nilai religius novel *3 Wali 1 Bidadari* pada siswa kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Fokus penelitian ini adalah nilai religius yang berwujud aqidah (keimanan), syariah (ibadah), akhlak (budi pekerti) dalam novel ini dan skenario pembelajarannya di SMA kelas XI. Instrumen yang digunakan adalah penulis sebagai instrumen serta menggunakan buku teori sastra dan religi dan kartu pencatat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan data adalah teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *3 Wali 1 Bidadari* mencakup lima aspek: (a) tema: perjuangan orang tua dalam mecarikan pendamping untuk putrinya; (b) tokoh utama: Asma Putri Fadhilah, tokoh tambahan: Kiai Baedlowi, Nyai Syarifah, Afandi, Ghozali, Bilal, Arsyad, Yusrina, Abah Faqih; (c) alur: maju; (d) latar tempat: Masjid Kasepuhan, rumah Kiai Baedlowi, Desa Karangmangu, Benda Kerep, latar waktu: pagi, siang, sore, malam, latar sosial: profesi (Kiai, Pejabat, Santri), adat istiadat (maulud Nabi, selamatan), keyakinan (Islam); (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) nilai religius novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy ada tiga, yaitu (a) nilai pendidikan aqidah (keimanan), (b) nilai pendidikan syariah (ibadah), (c) nilai pendidikan akhlak, (3) skenario pembelajaran novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy di SMA kelas XI dilaksanakan dengan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*, metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas. Evaluasi yang digunakan adalah secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata kunci: Nilai religius, novel *3 Wali 1 Bidadari*, skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya Sastra pada hakikatnya merupakan refleksi dalam kehidupan masyarakat yang diciptakan pengarangnya. Seorang pengarang menciptakan

karyanya dari pengalaman-pengalaman yang ditangkap dari kehidupan di masyarakat. pengarang mengungkapkannya dari berbagai segi kehidupan dalam masyarakat yang pernah dilihat, dialami, direnungkan secara seksama dengan dilandasi daya imajinatif yang dituangkan melalui bahasa pengarangnya. Sebagai sebuah karya imajinatif fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2012: 2).

Novel salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat dibandingkan dengan puisi. Hal ini disebabkan karena novel sesuai dengan selera masyarakat, baik dari segi ceritanya, bahasa yang mudah dipahami, maupun dengan kelebihan novel itu sendiri yang biasanya menceritakan tentang kehidupan nyata masyarakat. Berbeda dengan puisi, tidak semua pembaca akan menerima dan mengetahui maksud dari isi puisi tersebut karena bahasa yang ada dalam puisi harus dipahami lebih dalam pada setiap baitnya. Ketertarikan masyarakat terhadap novel ini berhubungan dengan nilai-nilai religius yang terkandung didalamnya dan adanya perubahan perilaku pada diri seseorang setelah membaca novel serta kecenderungan nilai-nilai religius yang seperti apa yang biasanya ada dalam sebuah karya sastra novel, itu semua merupakan beberapa unsur yang menunjukkan betapa penting arti untuk mengetahui nilai religius dalam sebuah novel.

Pembelajaran sastra seperti novel khususnya di SMA, sangat diperlukan seperti halnya yang berkaitan dengan nilai religius yang terkandung dalam cerita. Nilai religius yang terkandung dalam cerita diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, guru dapat melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan kemampuan apresiasi sastra di sekolah. Pemilihan bahan ajar sastra merupakan hal yang cukup mendasar dalam keberlangsungan pembelajaran sastra.

Pemilihan bahan ajar pada umumnya mempertimbangkan tiga aspek, yakni dari segi bahasa, segi kematangan jiwa (psikologi) dan dari segi latar belakang kebudayaan peserta didik. Kaitannya dengan pertimbangan dalam

pemilihan bahan ajar, bahan pembelajaran haruslah memiliki nilai religius, norma, dan mencerminkan karakter yang baik bagi siswa. Sehubungan dengan pemilihan bahan ajar tersebut, penulis berusaha menggali suatu karya sastra sebagai bahan ajar yang mengandung nilai religius yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di sekolah.

Novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy sarat akan nilai religius yang melekat dalam diri tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel tersebut, yang sering dijadikan panutan pada diri peserta didik. Nilai religius ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik menuju ke arah yang lebih baik, sehingga novel ini layak dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data dalam memberikan penafsiran terhadap hasil tidak menggunakan angka, menekankan pada deskripsi (Arikunto, 2010: 282). Penelitian ini mendeskripsikan nilai religius novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy yang diterbitkan DIVA Press, Yogyakarta, cetakan pertama 2013 dengan jumlah halaman 414. Penelitian ini difokuskan pada kajian nilai religius novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy, yaitu nilai pendidikan aqidah (keimanan), nilai pendidikan syariah (ibadah), nilai pendidikan akhlak (budi pekerti), dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis, kertas pencatat dan alat tulisnya. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh (Sugiyono, 2012: 335).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *content analysis* atau metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, tanpa menggunakan rumus atau symbol, sehingga pembaca lebih mudah memahami hasilnya karena uraiannya lebih terperinci, hasil analisis dipaparkan secara deskriptif verbal dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145). Jadi, teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dipaparkan dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang-lambang yang berupa rumus dan symbol.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy meliputi tiga poin, antara lain: (1) unsur intrinsik novel *3 Wali 1 Bidadari*; (2) nilai religis novel *3 Wali 1 Bidadari*; (3) skenario pembelajaran novel *3 Wali 1 Bidadari* di kelas XI SMA.

1. Unsur Intrinsik Novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy

Unsur intrinsik novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy yaitu: (a) tema: perjuangan orang tua dalam mencari pendamping untuk putrinya; (b) tokoh utama: Asma Putri Fadhilah, digambarkan sebagai orang yang cerdas dan teguh pada pendiriannya, tokoh tambahan: Kiai Baedlowi, Nyai Syarifah, Afandi, Ghozali, Bilal, Arsyad, Yusrina dan Abah Faqih; (c) alur yang digunakan adalah alur maju; (d) latar tempat: Masjid Kasepuhan, rumah Kiai Baedlowi, ruang tengah, kamar Asma, Mushala di Pom, Stasiun, Benda Kerep, Desa Karangmangu, rumah Bilal, rumah Arsyad, rumah Yusrina, rumah Bawuk, Sungai, latar waktu: waktu pagi, siang, sore, dan malam, latar sosial: profesi (Kiai, pejabat, santri), adat istiadat (maulud nabi, selamat), keyakinan (Islam); (e) sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga serba tahu menggunakan kata ganti "dia", "ia", "mereka";

2. Nilai-nilai Religius dalam Novel 3 Wali 1 Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy

Nilai-nilai religius novel *3 Wali 1 Bidadari* digolongkan menjadi tiga, yaitu: (a) nilai pendidikan aqidah (keimanan) di antaranya: iman kepada Allah, Iman kepada kitab, iman kepada Rosul dan iman kepada takdir; (b) pendidikan syariah (ibadah) antara lain: perintah mengerjakan salat, menuntut ilmu, beramal dengan ikhlas, dan berdoa kepada Allah; (c) pendidikan akhlak (budi pekerti) di antaranya akhlak terhadap diri sendiri di antaranya: sabar, taubat, optimistis, bersyukur, akhlak terhadap orang tua, yaitu berbakti kepada orang tua dan akhlak terhadap sesama memberi salam dan tolong menolong.

3. Skenario Pembelajaran Novel 3 Wali 1 Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy di Kelas XI SMA

Skenario pembelajaran novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation* yang mempunyai tiga konsep utama, yaitu: penelitian atau *inquiri*, pengetahuan atau *knowledge* dan dinamikan kelompok atau *the dynamic of the learning group*. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Dalam model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya, yaitu: (a) guru menyampaikan materi; (b) siswa membentuk kelompok; (c) guru menetapkan materi untuk dibahas masing-masing kelompok; (d) setiap kelompok saling bertukar informasi dan ide; (e) pekerjaan setiap kelompok dikumpulkan dalam bentuk laporan; (f) salah satu kelompok menyajikan hasil laporannya di depan kelas, kelompok lain mengamati dan

kemudian menanggapi atau memberikan pertanyaan; (g) setelah semua kelompok menyajikan hasil laporan, guru bersama-sama dengan siswa melakukan koreksi dan evaluasi. Sumber belajar yang digunakan adalah novel *3 Wali 1 Bidadari*, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas XI SMA, dan buku-buku yang berkaitan dengan sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy mencakup lima aspek, yaitu: (a) tema novel ini adalah perjuangan orang tua dalam mencari pendamping untuk pitrinya; (b) tokoh utamanya adalah Asma digambarkan sebagai orang yang cerdas dan teguh terhadap pendiriannya, tokoh tambahannya: Kiai Baedlowi, Nyai Syarifah, Afandi, Ghozali, Bilal, Arsyad, Yusrina, Abah Faqih; (c) alur yang digunakan adalah alur maju; (d) latar tempat: Masjid Kasepuhan, rumah Kiai Baedlowi, ruang tengah, kamar Asma, Mushala di Pom, Stasiun, Benda Kerep, Desa Karangmangu, rumah Bilal, rumah Arsyad, rumah Yusrina, rumah Bawuk, Sungai, latar waktu: waktu pagi, siang, sore, dan malam, latar sosial: profesi (Kiai, pejabat, santri), adat istiadat (maulud nabi, selamat), keyakinan (Islam); (e) sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga serba tahu menggunakan kata ganti “dia”, “ia”, “mereka”;

Nilai-nilai religius novel *3 Wali 1 Bidadari* digolongkan menjadi tiga, yaitu: (a) nilai pendidikan aqidah (keimanan) di antaranya: iman kepada Allah, Iman kepada kitab, iman kepada Rosul dan iman kepada takdir; (b) pendidikan syariah (ibadah) antara lain: perintah salat, menuntut ilmu, beramal dengan ikhlas, dan berdoa kepada Allah; (c) pendidikan akhlak di antaranya akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap sesama.

Skenario pembelajaran novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Dalam model pembelajaran *group*

investigation langkah-langkahnya, yaitu: (a) guru menyampaikan materi; (b) siswa membentuk kelompok; (c) guru menetapkan materi untuk dibahas masing-masing kelompok; (d) setiap kelompok saling bertukar informasi dan ide; (e) pekerjaan setiap kelompok dikumpulkan dalam bentuk laporan; (f) salah satu kelompok menyajikan hasil laporannya di depan kelas, kelompok lain mengamati dan kemudian menanggapi atau memberikan pertanyaan; (g) setelah semua kelompok menyajikan hasil laporan, guru bersama-sama dengan siswa melakukan koreksi dan evaluasi. Sumber belajar yang digunakan adalah novel *3 Wali 1 Bidadari*, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas XI SMA, dan buku-buku yang berkaitan dengan sastra.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan pengajar/guru dapat menggunakan novel *3 Wali 1 Bidadari* karya Taufiqurrahman al-Azizy sebagai bahan pembelajaran sastra sekaligus melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia. Selanjutna, nilai religius yang terkandung dalam novel tersebut dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, (b) bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar supaya mudah memahami arti penting pembelajaran novel, (c) bagi pembaca, diharapkan pembaca lebih mudah memahami novel *3 Wali 1 Bidadari*. Pembaca juga diharapkan dapat menjadikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *3 Wali 1 Bidadari* ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap perilaku dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Azizy, Taufiqurrahman. 2013. *3 Wali 1 Bidadari*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2016. *Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.